

BAB VIII

KESIMPULAN DAN SARAN

8.1. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan terhadap perusahaan jasa konstruksi kualifikasi K1, K2, dan K3 di daerah Kodya Jogyakarta tentang strategi-strategi dalam menghadapi kenaikan harga bahan material. Pendapat/jawaban yang diberikan oleh perusahaan jasa konstruksi baik kualifikasi K1, K2 maupun K3 pada umumnya hampir sama hal ini dapat dilihat pada rangking strategi-strategi dalam menghadapi kenaikan harga bahan material.

Berdasarkan hasil penelitian serta dari hasil pembahasan yang telah diuraikan, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Pada perusahaan jasa konstruksi kualifikasi K1 langkah strategi yang menempati rangking pertama adalah mengefisienkan semaksimal mungkin penggunaan bahan material dengan nilai *Mean Rank* sebesar (6,2) dan dengan prosentase sebesar (24,8%) sedangkan langkah strategi yang menempati rangking terakhir ada 2 yaitu mengubah spesifikasi pekerjaan, mengubah mutu pekerjaan dengan nilai *Mean Rank* sebesar (1,2) dan dengan prosentase sebesar (4,8%).
2. Pada perusahaan jasa konstruksi kualifikasi K2 langkah strategi yang menempati rangking pertama adalah meningkatkan produktivitas tenaga

kerja dengan nilai *Mean Rank* sebesar (5,8) dan dengan prosentase sebesar (23,2%) sedangkan langkah strategi yang menempati ranking terakhir yaitu mengubah mutu pekerjaan dengan nilai *Mean Rank* sebesar (1,5) dan dengan prosentase sebesar (6,0%).

3. Pada perusahaan jasa konstruksi kualifikasi K3 langkah strategi yang menempati ranking pertama adalah mengefisiensikan semaksimal mungkin penggunaan material dengan nilai *Mean Rank* sebesar (5) dan dengan prosentase sebesar (20,0%) sedangkan langkah strategi yang menempati ranking terakhir ada 2 yaitu mengubah spesifikasi pekerjaan dan mengubah mutu pekerjaan dengan nilai *Mean Rank* sebesar (1,2) dan dengan prosentase sebesar (4,8%).
4. Pada perusahaan jasa konstruksi gabungan kualifikasi K1, K2, dan K3 langkah strategi yang menempati ranking pertama adalah mengefisienkan semaksimal mungkin penggunaan material dengan nilai *Mean Rank* sebesar (5,19) dan dengan prosentase sebesar (20,85%) sedangkan langkah strategi yang menempati ranking terakhir yaitu mengubah mutu pekerjaan dengan nilai *Mean Rank* sebesar (1,12) dan dengan prosentase sebesar (4,58%). Sedangkan untuk pengujian *Kruskall Wallis* di dapat nilai *Chi Square* pada semua langkah strategi $<$ *Chi Square* tabel, dengan demikian diambil keputusan bahwa H_0 diterima (H_0 = Ketiga populasi identik) atau dengan kata lain langkah strategi yang diambil oleh perusahaan jasa konstruksi kualifikasi K1, K2, dan K3 relatif sama.

8.2. Saran

Saran-saran yang dapat diberikan dari Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Dapat dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai solusi untuk mengatasi kenaikan harga material dengan wilayah penelitian yang lebih luas lagi dan pada proyek secara keseluruhan tidak hanya pada proyek bangunan gedung saja.
2. Perusahaan jasa konstruksi sedapat mungkin melakukan koordinasi dengan instansi terkait agar pelaksanaan pekerjaan dapat berjalan cepat, tepat, dan bermutu tinggi sesuai dengan spesifikasi teknik.
3. Perusahaan jasa konstruksi sedapat mungkin mempercepat pekerjaan, mengefisienkan semaksimal mungkin penggunaan bahan material, menghitung ulang kebutuhan bahan material sesuai dengan lapangan dengan catatan tidak melanggar spesifikasi yang sudah ditentukan dan memaksimalkan tenaga kerja yang ada.
4. Pembelian material dapat dilakukan sedini mungkin atau langsung membeli DO (Delevery Order) ke pabrik khusus semen dan besi beton, sedangkan untuk pasir harus sering mengecek harga di lapangan.
5. Sebelum melakukan analisis data terlebih dahulu dilakukan uji reliabilitas dan validitas.
6. Item-item dalam kuisisioner sedapat mungkin dibuat agar responden mudah memahami maksud dari item tersebut.